BAB 3

METODE PENELITIAN

3.01. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika tertentu. Penelitian juga termasuk jenis penelitian inferensial, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasional yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauhmana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasi (Azwar, 1998, h.5-9).

Berdasarkan penjabaran di atas, maka jenis penelitian yang akan dilakukan ingin memperoleh informasi tentang taraf hubungan yang terjadi, dan bukan mengenai ada tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain.

3.02. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.02.1. Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu satu variabel tergantung (*dependent*) dan dua variabel bebas (*independent*). Identifikasi variabel penelitian ini adalah:

Variabel tergantung (Y) : kecenderungan depresi

Variabel bebas (X) : status tempat tinggal

3.02.2. Definisi Operasional

Definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

1. Kecenderungan Depresi

   Kecenderungan depresi adalah kecenderungan remaja untuk memiliki pemikiran negatif tentang dirinya, dunia dan masa depannya, adanya perasaan bersalah dan kurang percaya diri dalam menjalani hidup. Variabel ini diukur dengan Skala Depresi pada Remaja yang disusun berdasarkan simtom manifestasi emosional, simtom manifestasi kognitif, simtom manifestasi motivasional, serta simtom manifestasi vegetatif dan fisik. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi kecenderungan depresi pada remaja, dan sebaliknya.

2. Status Tempat Tinggal

   Tinggal bersama orangtua adalah individu tinggal bersama dengan kedua orangtuanya di dalam sebuah keluarga (tinggal di rumah) dan diberi kode 1. Sedangkan, tinggal di panti asuhan adalah individu tinggal di panti asuhan dan diberi kode 0.

3.03. Populasi dan Teknik Sampling

3.03.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, h.80). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja awal hingga remaja akhir dengan

usia 13-21 tahun yang tinggal di panti asuhan dan remaja usia 13-21 tahun yang tinggal dengan orangtua.

3.03.2. Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *Quota Sampling. Quota sampling* ialah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang diinginkan (*quota*) (Sugiyono, 2015, h.81).

3.04. Alat Ukur

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur berupa skala. Skala merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2015, h. 92).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pernyataan yang bersifat *favourable*, yang artinya mendukung pada objek sikap. Alternatif jawaban yang digunakan ada empat, yaitu :

1. Tidak Pernah (TP) : skor 0
2. Jarang (J) : skor 1
3. Sering (S) : skor 2
4. Sangat Sering (SS) : skor 3

Penelitian ini menggunakan Skala Kecenderungan Depresi pada Remaja yang digunakan untuk mengukur kecenderungan depresi pada subjek penelitian. Skala ini disusun berdasarkan simtom manifestasi emosional, simtom manifestasi

kognitif, simtom manifestasi motivasional, serta simtom manifestasi vegetatif dan fisik. Skala Kecenderungan Depresi pada Remaja direncanakan terdiri dari 40 item dengan rancangan sebagai berikut:

Tabel 3.01. Rancangan Skala Kecenderungan Depresi pada Remaja

Simtom	Jumlah Item
1. Manifestasi Emosional	10
2. Manifestasi Kognitif	10
3. Manifestasi Motivasional	10
4. Manifestasi Vegetatif dan Fisik	10
Jumlah Item	40

Alat ukur penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengetahui baik atau buruknya kualitasnya sebagai alat ukur. Penjelasan mengenai validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

1. Validitas

   Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan valid jika pertanyaan pada alat ukur mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh alat ukur tersebut. Dengan demikian, validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam alat ukur betul-betul dapat mengukur apayang hendak diukur (Ghozali, 2016, h.52).

   Uji validitas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan skor item pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Hasil dari uji validitas ini dapat dilihat dari *output correlated item-total correlation*. Kriteria untuk menetapkan item valid atau item gugur adalah dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung < r tabel maka item dinyatakan gugur. Sebaliknya apabila r hitung > r tabel maka item dinyatakan valid (Ghozali, 2016, h.53). Sementara itu, Azwar (2013, h.116) mengungkapkan bahwa koefisien validitas $\leq$ 0,3 termasuk rendah sehingga lebih baik digugurkan. Berdasarkan

pendapat Azwar tersebut maka pada penelitian ini suatu item dinyatakan valid jika memiliki nilai r hitung≥0,300.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur apakah suatu alat ukur merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016, h.47).

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Kriteria untuk menetapkan suatu alat ukur reliabel adalah nilai *Alpha Cronbach*> 0,7 (Nunnally dikutip Ghozali, 2016, h.48).

3.05. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda *t-test*, dengan alasan (1) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antar dua kelompok; (2) Penelitian ini menggunakan data bergejala interval dan data nominal; dan (3) Penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 16.00 *for Windows*.